


LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja
Email : info@iakn-toraja.go.id Website : <https://iakntoraja.go.id>

Nomor : *4251* /Ikn.05/IL.2/PP.00.9/11/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

17 November 2025

Yth. Pimpinan Majelis GTM Jemaat Kariango
di
Tempat


Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Grace
NIRM : 1020218387
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen


Yang akan meneliti tentang "Studi Etnopedagogi terhadap Adat *Masserek* dan Relevansinya bagi Warga Gereja Toraja Mamasa di Jemaat Kariango".

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.


a.n. Rektor
Dekan
H. Djulda Lumbu

Tembusan:
Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja

2. Surat keterangan telah meneliti

 GEREJA TORAJA MAMASA
KLASIS TAWALIAN TIMUR
JEMAAT KARIANGO

SURAT KETERANGAN
Nomor : XIX.17.VIII.BPMJK.XII.2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, BPMJ Kariango
Menerangkan bahwa :


Nama : Grace
Nim : 1020218387


Benar telah melakukan penelitian sejak tanggal 23 sampai 26 November di Jemaat Kariango,
Klasik Tawalian Timur.

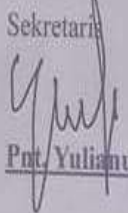
Demikian surat keterangan ini di buat untuk seperlunya.

Kariango, 15 Desember 2025

Badan Pekerja Majelis Jemaat Kariango

Ketua

Pnt. Lambertus, S.Th



Sekretaris

Pnt. Yulianus

3. Pedoman Wawancara

1. Instrumen Wawancara Untuk Tua-Tua Adat

a. Identitas Narasumber:

- Nama:
- Umur:
- Jabatan dalam adat:
- Lama menjabat:

b. Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan umum dari pelaksanaan adat *masserek* ini?
2. Bagaimana peran keluarga dalam mewariskan nilai-nilai dari adat *masserek* kepada anak-anak mereka?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa yang harus dilakukan agar generasi muda tetap memahami dan menghargai adat *masserek*?

2. Instrumen Wawancara Untuk Majelis Gereja

a. Identitas Narasumber:

- Nama:
- Umur:
- Jabatan dalam gereja:
- Lama melayani:

b. Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana hubungan antara adat *masserek* dengan ajaran iman Kristen?
2. Bagaimana gereja memandang prinsip nilai keadilan dalam pembagian warisan menurut adat *masserek*?
3. Bagaimana peran gereja ketika ada konflik dalam keluarga terkait pembagian warisan?

4. Bagaimana adat *masserek* bisa membantu membangun karakter jemaat yang menjunjung perdamaian?

3. Instrumen Wawancara Untuk Masyarakat/Jemaat

a. Identitas Narasumber:

- Nama:
- Umur:
- Pekerjaan:
- Status dalam keluarga:

b. Pertanyaan:

1. Menurut bapak bagaimana adat *masserek* membantu menjaga hubungan baik dalam keluarga ?
2. Bagaimana tanggapan bapak tentang tradisi adat *masserek* ini ?
3. Menurut bapak apa makna dari tradisi adat *masserek* ini ?

VERBATIM WAWANVARA

Wawancara Dengan Tua-Tua Adat

Nama : Lambertus
Tanggal : 23 November 2025
Tempat : Gedung Gereja
Durasi :

	Verbatim	
Peneliti	Selamat siang pak	
Lambertus	Ia selamat siang grace	
Peneliti	Ijin pak saya mau melakukan wawancara	
Lambertus	Oo ia bole apa yang mau mu pertanyakan	
Peneliti	Baik pak ada beberapa yang saya ingin pertanyakan pak, yang pertama menurut bapak apa tujuan umumdari pelaksanaan adat <i>masserek</i> ini?	
Lambertus	Ya ini secara umum dilakukan di Mamasa, tujuanya ini yaa selain dari untuk mengetahui berapa total eee artinya total seee yang bisa dii korbakan pada saat rambu solo' tetapi tujuan yang hendak di capai ialah supaya keluarga terus akur yaa dan bisa bahu-membahu yaa eee melanjutkan kebersamaan yang memang dari leluhur suda tanamkan ia dan juga yaa ee generasi yang suda meninggal bisa mengetahui silsilah asal usus apa-apa yang menjadi milik orang tua mungkin ada yang dari leluhur dari iaa turunan sekian sampai lapis sekian juga bisa mengetahui bahwa ini adalah hasil kerja orang tua kami karena yaa eee dii dapatkan dengan di beli ia sekaligus juga mengetahui yaa asal-usul tanah yang sekaligus merupan bagian dari silsilah,iaa yang menandakan bahwa yaa oknum almarhun atau almarhuma yaa jelas- jelas	

	<p>bahwa ya memang orang bukan pendatang di wilaya itu iaa, jadi itu tujuannya secara umum kemudian yaa anak-anak juga bisa menilai bahwa ini ee tanah misalnya tanah atau rumah kah ya ini eee tidak serta merta akan di alihkan ke pihak sebelah ia kalo misalnya mau di jual yaa yang mau di hubungin itu yaa yang serumpun dengan orang tua yaa apakah mama' kalo misalnya asal-usulnya tanah itu dari mama atautkah dari bapak yaa harus di panggil ya keluarga yang terdekat dari kita untuk ya katakanlah untuk ini eee mee mengusahkan nana itu untuk di miliki karena yaa merupan juga silsilah dalam rumpun keluarga atautkah sebagai kejelasan dan sebagai bukti yaa tidak hanya rumah yang menjadii tanda bahwa memang kita aslih di salah satu wilaya itu iyaa</p>	
Peneliti	<p>Iya pertanyaan kedua pak yakni bagaimana peran keluarga dalam mewariskan nilai-nilai dari adat <i>masserek</i> ke pada anak-anak mereka?</p>	
Lambertus	<p>Iaa jadi peranya itu ya kita liat di masyarakat yaa ee menganggap bahwa passerekan itu merupakan suatu hal yang memang baik dan meengetahui secara mendalam ya seperti apa ya katakanlah ee pengorbanan keluarga dalam mengokohkan tali kasih itu, dalam rumpun keluarga ya karna yaa di tau yaa dariamana sumbangan-sumbangan yang di berikan karena istilahnya orang tua ya petawa talabu' wai mata dadi indan , bukan berarti yaa datang keluarga yaa memberi kita ini untuk jadi beban yaa setidaknya juga yaa kedepan ada kelurga mengalami hal yang sama kita juga yaa ikut memberikan ya sebagai ini wujud tali kasih ya tetapi tidak perluh di ukur dari besar kecilnya yang penting ada keapa karena orang tua dari dulu mengatakan lenteek tedong sisona lentek baik, artinya bahwa kalau dulu di saat acara saya misalnya yaa keluarga terdekat saya membawakan kerbau pada saat mereka di timpa juga ya tidak ada tuntutan bahwa kerbau juga yang harus saya bawa bisa</p>	

	saja babi yang saya bawa iaa dan seterusnya orang tua katan yaa lentek bai sisonda lentek manuk iaa ya maksudnya bahwa tidak ada ya katakan lah patokan ya sebagai batasan bahwa ya harus seperti ini yang namanya mewujudkan tali kasih iaa.	
Peneliti	Menurut bapak apa yang harusnya di lakukan agar generasi mudah tetap memahami dan menghargai adat <i>masserek</i> ?	
Lambertus	Ia ya saya kira yang perluh dilakukan itu ya ini eee setiap rumpun keluarga mensosialisasikan seperti apa makna dari adat <i>masserek</i> itu ya yang berikut ya perluh memahami bahwa memang passerekan itu ya memang sudah ee dari dulu menjadi budaya dan juga katakanlah di dalamnya ada unsur ya ini ee unsur ibadah yang terus berharap pada tuhan iaa yang empunya langit dan bumi yang adalah Allah yang di sembah leluhur dan juga Allahnya Roh-roh di indo' Robo yang istilah otang tua Indo' Robo ya alam maud laa,	
Peneliti	Baik pak, mungkin itu saja pertanyaan yang saya ajukan ke bapa, trimakasih untuk waktu yang telah bapak berikan kepada saya	
Lambertus	Iya sama-sama grace	

Wawancara Dengan Pendeta

Nama : Henri
Tanggal : 23 November 2025
Tempat : Gedung Gereja
Durasi :

	Verbatim	
Peneliti	Selamat siang pak	
Henri	Iya selamat siang grace	
Peneliti	Maukag wawancara tentang penelitian saya pak	
Henri	Ooo soal apa grace	
Peneliti	Jadi ada beberapa yang saya mau tanyakan pak mengenai adat <i>masserek</i>	
Henri	Oo iya silakan bertanya	
Peneliti	Jadi pertanyaan pertama pak bagaimana hubungan antara adat <i>masserek</i> dengan ajaran iman kristen ?	
Henri	Ya mmm kalau mau di hubungkan lek ya tentu ee setiap tradisi itu kan pasti selalu di kaitkan dengan iman kristen lek mmm kalau bagi saya secara pribadi ee passerekan ini adalah upaya lek upaya dari keluarga untuk eee bagaimana mencatat segala ssuatu yang di pergunakan pada saat jenaza masi ada di rumah sampai selesai lek , jadi kalo kita mau kaitkan dengan iman kristen kita bisa membrikan penghayatan bahwa ini adalah upaya dari keluarga untuk bagaimana caranya ee dalam kekeluargaan supaya tetap bisa di pakai sebagai sesuatu untuk bisa mewujudkan ee ikatan uengkanan hati dari keluarga-keluarga yang datang jadi pada intinya bahwa ini adalah tindakan kasih	

	yang dilakukan oleh keluarga-keluarga sebagai bentuk dukungan terhadap yang mengalami duka cita lek kalau saya memahami adat <i>masserek</i> seperti itu lek ada tindakan kasih, dan kemudian juga bisa di kaitkan dalam tindakan kasih itu bisa di kaitkan tentang upaya dari pada keluarga untuk saling menopang ,satu dengan yang lain dalam bentuk pemberian lek yang bisa di wujudkan melalui barang-barang , hewan yang di berikan ya itu jika di kaitkan dengan iman kristen ya tindakan saling tolong menolong saling membantu saling menopang satu dengan yang lain	
Peneliti	Bagaimana gereja memandang prinsip nilai keadilan dalam pembagian warisan menurut adat <i>masserek</i> ?	
Henri	Ya mm tda terlepas lek karena keluarga juga adalah bagian dari warga gereja lek jadi mm kalau dalam prinsisp <i>masserek</i> ya mm saya rasa dalam hal ini ya tentu berdampak baik juga bagi warga geraja bagi warga jemaat bagi keluarga ya benar-benar di lakukan seasil-adilnya sesuia dengan dengan jalurnya masing-masing contohnya kalo memang hartanya adalah harta yang di peroleh secara bersama lek ya berarti ya tindakan keadilanya ya harus di bagia begitu ya walaupun juga ee di peroleh sebagai warisan ya dalam status keadilanya ya tidak di campur baukan dengan ya ng lain ya yang punya hak saja di dalam ee warisan itu ya garis itu yang bisa memperoleh jadi tidak di campur baukan bilang oo ini sakkena uka' inde ee tae mala nala inde ee dan sebagainya	
Peneliti	Bagaimana peran gereja ketika ada konflik dalam keluarga terkait pembagian warisan?	
Henri	Ya ee kalau seumpama peran geraja dalam konflik ini kan misalnya kalau konflik itu lek pasti mereka seselesaikan secara adat,dia panggil orang tua untuk selesaikan dan kalau berbicara tentang peran gereja ya tentu	

	gereja dalam hal ini bisah ee memberikan pendampingan-pendampingan memberikan penguatan kah atau ee dalam bentuk pastoral mungkin dalam bentuk dukungan-dukungan kepada warga-warganya yang ee mungkin bertikai atau berkonflik atau bisa saja ada pendampingan-pendampingan secara personalkah atau kekeluargaan kah	
peneliti	Bagaimana adat masserek bisa membantu membangun karakter jemaat yang menjunjung perdamaian ?	
Henri	Iya kalau ya sebenarnya ini sangat baik lek kalau pandangan saya ee budaya <i>masserek</i> ini sangat baik karena ee selain daripada tempatt untuk ee bisa mengetahui sejauh mana kasih itu atau saling tolong-menolong itu benart-benar terwujud dalam ee warga jemaat yaa sekalipun juga ya adasamparan-samparan tulak yang memang tidak ada hubunganya dengan iman percaya tapi ya kalau orang kristen ya hal-hal yang tidak berkaitan atau tidak sesuai dengan iman yaa tentu ya te' ouka' di pa alai penawa karena memang ya dengan uka samparan tomatua yang anu susinna inde lek ee samai inde joe dalam passerekan itu ya dengan na bubung tomatua lek ee kalimat do'ana tomatua nakua "iko nene' ee menggirik poko lako bokok yolo ammu ita ii inde peanakan mu lek ammu tambak ii ammu ee pokonya kalimat supaya arwa ini bisa memberkati ini ee generasi-generasinya anak cucunya ya kalau dari iman kristen kan ya sumber dari segala berkat kan dari atas ya tidak penya pemahaman bahwa berkat itu bisa di terima dari orang mati ia ya terkait dengan itu semacam katakan la ungkapan orang tua ya pada dasarnya mereka itu mengakui bahwa ya Allah yang memiliki orang yang suda pergi adalah Allah yang sama yang adalah Allah kita sehingga ya ee ada beberapa versi, ada memang versinya yang mengatakan bahwa arwanya yang sudah pergi ini akan	

	<p>memintakan berkat ya kalau menurut saya ya yang saya dengar karna tergantung dari orant tua yang menyampaikan ke pada kita kan ini yang saya terima bahwa ya memang ya Allah yang ya katakanla yang memiliki arwa adalah Allah yang satu iaa torandan kuasa dan daripanyalah yang trus juga ya yang memberkati kita jadi memang kalao versi yang tadi itu sebut kekristenan memang itu ungkapannya setelah injil masuk di mamasa ya di ketahui bahwa Allah yang satu ya sehingga apa yang di korbakan ya bukan lagi katakanlah untuk ini yang mati tapi ya ini untuk tamu yang datang dan juga sekaligus meningkatkan atau mempertahankan ya tana' atau status dalam masyarakat ia sehingga pada passerekan itu ya katakan lah di katakan sejumbla apapun yang di korbakan dalam ee namanya rambu solo' ia kemudian tadi yang merupakan katakan lah suami/istri ada warisan kan disitu lagi di perjelas misalkan warisan berupa ee lahan sawa ya misalnya warisanya istri ketika katakanlah masi lahan persawahan belum di cetak jadi harus itu di perhitungkan ongkos kerjanya baru di bagi dua lagi ia keadilanya di situ ya jadi tida semerta-mesrta juga di kuan ya warisan ya te' siamo dengan la hak yang lain di dalam bisa saja ada hak kalo misalnya ada ongkos pembuatan lek ,kan di nilai itu biayanya masuk lalu katakan lah dari biaya itu ya di bagi dua lagi sehingga ya laki-laki juga ya suda memiliki seperempat dari harta itu karna ya namanya istinya ya nakua litak kalebu iaa tanah yang belum ini blm di cetak atau blm di garap kalupun di garap ya masi statusnya tanah basa yang di peruntukkan sebagai lahan perkebunan jadi memang melalui kegiatan passerekan itu pokonya ya sangat jelas kepemilikan yang berasal dari mama dari bapak dan seterusnya ke anak cucu iaa sama dengan utang piutang juga ya</p>	
--	--	--

	pasa saat passerekan itu ketika ada utang nya yang suda pergi ya pada saat passerekan tida ada datang atau katakan lah informasih orang yang menagi ya itu di anggap ini tidak ada iaa tidak di akui lagi	
Peneliti	Baika pak trimakasih mungkin itu saja yang menjadi pertanyaan saya sekali lagi tria aksih pak atas waktunya	
Henri	Iya sama-sama	

Wawancara Dengan Masyarakat/ Jemaat

Nama : Dominggu

Tanggal : 25 November 2025


Tempat :

Durasi :

	Verbatim	
Peneliti	Selamat pagi pak	
Dominggus	Iya selamat pagi ada apa grace	
Peneliti	Ijin pak saya mau wawancara tentang penelitian saya pak	
Dominggus	Oo iya silakan bertanya	
Peneliti	Baik pak pertanyaan pertama menurut bapak bagaimana adat <i>masserek</i> membantu menjaga hubungan baik dalam keluarga ?	
Dominggus	Adat kebiasaan <i>masserek</i> di katakan membantu menjaga hubungan baik dengan keluarga sebab apa bila selama di semayamkan mayat sampai selesai penguburan ada kata-kata telanjur ada kesalah pahaman disitu di putskan semua dan sekaligus ada pesan-pesan yang harus di sampaikan supaya ya kekeluargaan tetap ee akur dan tidak ada katakanlah yang merasa minder karean kemungkin ya terbatang melakukan sumbangan selama kedukaan ya namanya berkorban di acara rambu solo' ya ini tidak ada ada	

	yang bisa membatasi dan juga tidak dipaksakan.	
Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak mengenai tradisi adat <i>masserek</i> ini ?	
Dominggus	Selanjutnya tentang tanggapan saya jadi adat ini perlu dilestarikan ya karena memang itu sangat baik dan itu sekiranya terus berlanjut ya karena memang telah ditetapkan oleh leluhur bahwa <i>masserek</i> ya salah satu bagian dari tahapan-tahapan rambu solo' dan juga sebagai penyelesaian segala rentetan acara rambu solo'	
Peneliti	Menurut bapak apa makna dari tradisi adat <i>masserek</i> ini ?	
Dominggus	Jadi makna dari tradisi <i>masserek</i> ini sangatlah penting dan sangat baik karena itu tadi sangat membantu dalam proses penyelesaian proses pelaksanaan adat dan juga merupakan bagian dari budaya kita	

4. Lembar Konsultasi Bimbingan




LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI




Nama Mahasiswa: COBAID
 NIM: 100210202
 PROGRAM: Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul: Studi Etnopedagogi Terhadap Adab Pengantar Dan Keluarganya Bagi CSTM Jember, Widyadarmah
 Sub Judul: Pendidikan Islam




Pembimbing 1: Dr. Trioso P. Rumbi, M. Th.
 Pembimbing 2: Mery Toban, S.Th., M. Pd., K.

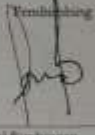


PETUNJUK

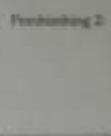


1. Pembimbingan minimal 6 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian proposal.
2. Pembimbingan minimal 4 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta seminar hasil.
3. Pembimbingan minimal 2 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian skripsi.
4. Mahasiswa membawa buku rujukan (referensi) yang digunakan saat pembimbingan.
5. Mahasiswa menyerahkan buku kontrol kepada bagian akademik pada saat pendaftaran ujian proposal, seminar hasil, ujian skripsi dan yudisium.



Tanggal Sesi	Catatan bimbingan	Peremuan 1
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ada apa dengan masalah itu sehingga perlu urut di buku? 2. Apa aspek etnografi pendidikan kaitannya mana yang mau di urut? 3. Ada masalah apa dengan masalah itu? Sehingga perlu urut di buku? 4. Bagaimana? Orang-orang Kristen dan Islam ini? 5. Bagaimana? Sehingga perlu urut di buku? 6. Bagaimana? Ada apa dengan pembimbing ini? Apakah ada aspek etnografi? Bagaimana? 7. Bagaimana? Bagaimana? 	Tanggal Bimbingan 1: <u>10/01/2022</u> Pembimbing 1: 
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak boleh gerakan kata ganti dan bilangan awal! 2. Latar belakang deskriptif harus! 3. UG bukan Bhs Indonesia dimiringkan! 4. Perjelas kebaruan! 5. Bedakan faktor dan fenomena masalah! 6. Mana sistematis? 	Tanggal Bimbingan 2: <u>10/01/2022</u> Pembimbing 2:  (Mery Toban)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan II
	<ul style="list-style-type: none"> • buku abstrak: berhadiah administrasi di samping kanan • konsep pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - nilai-nilai yang terkandung didalamnya - masalah pokok - posisi/pengantar 	Tanggal Bimbingan 15/11/2025 Pembimbing I: 
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan kembali bagian-bagian 2. Perbaiki penulisan cat. kaki 3. Perbaiki manfaat penelitian 4. Sistematisasi 5. Cari buku bukan hanya jurnal 	Tanggal Bimbingan 19/9/2025 Pembimbing 2:  (Mary Toban)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan III
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki masalah penelitian: kelainan masa / format dan rumus / pers 2. Perbaiki masalah metodologi 3. Sistematisasi juga diperbaiki 4. Rumusan masalah yang tepat 5. bagaimana pembagian waktu dalam meneliti 	Tanggal Bimbingan 15/03/2025 Pembimbing I: 

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih jauh dari kesalahan tulis typo 2. Payelas foto masalah → Rumusan Masalah → Tujuan Penelitian 3. Payelas sistematis & lanjutkan Bab II & Bab III 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: 
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IV
	<ol style="list-style-type: none"> 2. • Revisi ulang dari BAB I - BAB III 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: 
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat daftar isi: Perbaiki typo, kapital 2. Rapihan cat kaki, tanda baca, rapikan Bab II & Bab III 3. Manfaat hipotesis 4. Terlihat baik bukan etno tapi masperak blm ada, sementara banyak kali dilihat di Bab III & Bab II 5. Bab III gunakan sumber 6. Bab II sub bab → lakukan penulisan 	Tanggal Bimbingan 25/11/25 Pembimbing 2:  (Mary Toban)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan V
	<ul style="list-style-type: none"> - bagaimana anda mereduksi data anda - buku validasi data anda - Pili metode wawancara terstruktur & tidak terstruktur - Bab I - Ilmiah banyak menggunakan AI - bukt ulang instrumen wawancara 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1 
	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar ke tabel sumber? - Nomor list? jenis himp cat kaki? tulis baca? - Banyak sekati typo! - Metode penelitian w etnopedagogi! Gubahan buku! - Siapa narasumber? Mengapa? 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2  Nery Toban
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VI
	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki fokus masalah - Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian - BAB II diganti ke Tinjauan pustaka - BAB II Perbaiki urutannya - Tambahkan konsep dan metode - Tambahkan poin kegunaan A - BAB III Apa yang baru ditemukannya dan siapa - Apa yg baru ditemukannya 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1 


	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pendahuluan wawancara! - Susunikan ke Bab II / bagian penelitian! 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2 
	Perbaiki typo	Tanggal Bimbingan <input checked="" type="checkbox"/> Pembimbing 1 
	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sekiranya pengutipan, tulis cara, edit catatan kaki, & kepastian masih salah! - Pedoman wawancara, perbaiki pengalimatan! 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2 

	<p><u>Isi wawancara!</u></p> <p>- Disetujui \checkmark / dit. ujian proposal.</p>	<p>Tanggal Bimbingan <u>VII</u></p> <p>Pembimbing 1</p> 
	<p>1. Tentukan jenis wawancara!</p> <p>2. Perbaiki instrumen wawancara \rightarrow dapat data, bukan ng narasumber.</p> <p>3. Teliti pengisian!</p>	<p>Tanggal Bimbingan <u>14 Okt 2024</u></p> <p>Pembimbing 2</p>  <p>Mery Toban</p>

16 Okt (1x)


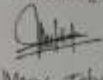
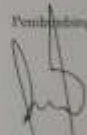
1. Perbaiki Bab III, gunakan sumber
2. Perjelas pertimbangan pemilihan narasumber
3. Perbaiki pengalimatan instrumen wawancara




Mengotabai
Panitia Ujian Proposal Skripsi





Anwar Agustin Ganti, M.Ts.

17 Okt 2024 (x)

1. Buat simpulan di akhir setiap bagian!
2. Disetujui \checkmark / ujian proposal!




Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan <u>III</u> <u>VII</u>
		<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1</p> 
<p>13 Nov 2024</p>	<p>- Perbaiki dgn teliti, typo!</p> <p>- Indikator observasi masih abstrak & beberapa nomor</p> <p>- Pertanyaan wawancara sinkronkan dgn Bab 2 / tugasan penelitian</p>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2</p>  <p>Mery Toban</p>
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan <u>III</u> <u>VIII</u>
		<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1</p> 


	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan wawancara perbaikan, seperti apa dilematisasi? 2. Sinkronkan gambar - foto - rumusan masalah / tujuan 3. Manfaat bukan harapan 4. Laksanakan penelitian 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Mery Toban)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Peremuan IX
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()
	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi gunakan kode/initial termasuk dlm footnote - Bahasakan dgn baik analisis (bhs baku) EYD - Sinkronkan & rumusan masalah dgn Simpulan 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Mery Toban)

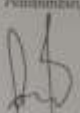
	<ul style="list-style-type: none"> - Sinkronkan manfaat penelitian dan saran - Perjelas relevansi bagi warga STM! 	Tanggal Bimbingan X Pembimbing 2:  (Mery Toban)
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()
	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki margin, font - Tambahkan nilai teologis dlm relevansi! 	Tanggal Bimbingan XI Pembimbing 2:  (Mery Toban)

Mengetahui
Panitia Seminar Hasil

()

Tanggal Sehar	Catatan bimbingan	Pertemuan X
	<ul style="list-style-type: none"> - Hapus nilai keartesan lokan - perbaikan Tpo - Hapus di bahas secara kelompok mtdulnya - Schidarkos, path, pendanaan dsb 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1 
	Ace & Ujian Skripsi	Tanggal Bimbingan XII Pembimbing 2  Mery Tolan
	<ul style="list-style-type: none"> - Pakec bahasan kankerati masean hay schidarkos - bergensi masih perlu di kembangkan - buatkan Suran 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1 

		Tanggal Bimbingan Pembimbing 2
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 1 
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 2

		Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 1: 
		Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 2:

Mengetahui
Panitia Ujian Skripsi